

**Dr. Rudi Kartika, M. Si | Miljon Trigan Silaban | Muhamad Iqbal Rifai |
Alfred Marthen Batu Lobo | Nurul Aulia Dewi | Andi Mardiah Reytasya
Kinsky | Rasul Wahyu Wardani | Abdullah Gymnastiar Ali | Amelia | Asiroh
Siti Nur Aisyah | Hafivah Rosvita Sari**



penjualan buku murah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

DESA SUKA DAMAI

*Desa Dengan Keberagaman Masyarakat dan
Potensi Alam*

DESA SUKA DAMAI

Desa dengan Keberagaman Masyarakat dan Potensi Alam

**Dr. Rudi Kartika, M. Si., Miljon Trigan Silaban, Muhamad Iqbal Rifai,
Alfred Marthen Batu Lobo, Nurul Aulia Dewi, Andi Mardiah Reytasya
Kinsky, Rasul Wahyu Wardani, Abdullah Gymnastiar Ali, Amelia, Asiroh
Siti Nur Aisyah, Hafivah Rosvita Sari**

www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

DESA SUKA DAMAI

Desa dengan Keberagaman Masyarakat dan Potensi Alam

Copyright © 2022 By Dr. Rudi Kartika, M. Si., Miljon Trigan Silaban, Muhamad Iqbal Rifai, Alfred Marthen Batu Lobo, Nurul Aulia Dewi, Andi Mardiah Reytasya Kinsky, Rasul Wahyu Wardani, Abdullah Gymnastiar Ali, Amelia, Asiroh Siti Nur Aisyah, Hafivah Rosvita Sari
All rights reserved

ISBN : 978-623-499-104-8

21 x 29,7 cm, xiv + 36 halaman

Cetakan ke-1, November 2022

Penulis Naskah : **Nurul Aulia Dewi, Andi Mardiah Reytasya Kinsky dan Amelia**
Visualisasi Data : **Amelia**
Penyunting : **Rasul Wahyu Wardani**
Pengumpulan Data : **Miljon Trigan Silaban, Muhamad Iqbal Rifa'i, Alfred Marthen Batu Lobo, Nurul Aulia Dewi, Andi Mardiah Reytasya Kinsky, Rasul Wahyu Wardani, Abdullah Gymnastiar Ali, Amelia, Asiroh Siti Nur Aisyah, Hafivah Rosvita Sari**
Pengumpulan Peta : **Hafivah Rosvita Sari**
Cover : **Muhammad Iqbal Rifai dan Abdullah Gymnastiar Ali**
Desain Sampul : **Papong Kreatif**
Tata Letak : **Ainur Rochmah**
Editor Naskah : **Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.**
Background buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Diterbitkan Oleh:

PENERBIT KBM INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor I)

Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)

081357517526 (Tlpn/WA)

Website : <https://penerbitkbm.com> | www.penerbitbukumurah.com

Email : karyabaktimakmur@gmail.com

Distributor : <https://toko.penerbitbukujogja.com>

Youtube : Penerbit KBM Sastrabook

Instagram : [@penerbit.kbm](https://www.instagram.com/penerbit.kbm) | [@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa izin dari penerbit

KBM INDONESIA

www.penerbitbukumurah.com

Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Informasi lebih dan narahubung mengenai Desa Suka Damai dapat mengakses :...

Dipersembahkan oleh :



Didukung oleh :





www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat sehat kepada kami sampai akhirnya buku *Desa Suka Damai* ini berhasil disusun dan dipublikasikan. Buku ini adalah dedikasi kami sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Mulawarman Angkatan 48 Tahun 2022 di Desa Suka Damai. Buku ini menyajikan tentang pemetaan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak.

Buku pemetaan social ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang ada di Desa Suka Damai untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik masyarakat dan mengetahui kebutuhan masyarakat sebagai dasar penentu program-program pemerintah agar tepat sasaran dan berguna dalam rangka mewujudkan program Kuliah Kerja Nyata Reguler di Desa Suka Damai.

Selayaknya manusia, kami sadar dalam penyusunan buku ini tentulah akan banyak sekali khilaf, baik kesalahan penulisan, kata atau mungkin kesalahan penulisan data-data yang dianggap penting. Kami segenap penyusun buku ini mengucapkan mohon maaf dan berharap mampu memperbaiki di cetakan berikutnya.

www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

Suka Damai, 18 Agustus 2022

Mahasiswa KKN Reguler 48 Tahun 2022

Universitas Mulawarman



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Pendekatan Studi: <i>Sustainable Livelihood Approach</i>	2
BAB II	
METODE PENELITIAN.....	5
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	5
2.2 Rancangan Penelitian	5
2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	5
2.4 Teknik Analisis Data.....	7
BAB III	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
3.1 Deskripsi Wilayah.....	9
3.2 Kondisi Fisik Wilayah	10
3.2.1 Topografi.....	10
3.2.2 Kondisi Geologi dan Tanah	10
3.2.3 Kondisi Klimatologi.....	10
3.3 Peta Desa Suka Damai.....	10
3.4 Pertanian	12
3.4.1 Luas Tanaman dan Hasil Panen Menurut Komoditas.....	13
3.4.2 Luas Lahan Tanaman Hortikultur atau Buah-buahan.....	13
3.4.3 Luas Lahan Perkebunan Masyarakat.....	14
3.5 Peternakan.....	15
3.6 Perikanan	16

3.7	Potensi Sumber Daya Manusia	17	
3.7.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	17	
3.7.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	18	
3.7.3	Tingkat Pendidikan	18	
3.7.4	Mata Pencaharian Penduduk	19	
3.7.5	Agama/ Aliran Kepercayaan.....	20	
3.7.6	Suku/ Etnis	21	
3.7.7	Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	22	
3.8	Prasarana.....	22	
3.8.1	Prasarana Pemerintah Desa.....	22	
3.8.2	Prasarana Ekonomi	23	
3.8.3	Prasarana Pendidikan.....	23	
3.8.4	Prasarana Peribadahan	24	
3.8.5	Prasarana Olahraga.....	25	
3.8.6	Prasarana Kesehatan	26	
3.8.7	Prasarana Transportasi.....	27	
3.8.8	Kesejahteraan Keluarga (Analisis DDK)	28	
3.9	Kesehatan Masyarakat.....	29	
3.9.1	Sumber Air Bersih.....	29	
BAB IV			
PENUTUP			31
4.1	Kesimpulan	31	
4.2	Saran dan Solusi.....	32	
DAFTAR PUSTAKA			35

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Luas Lahan Potensial dan Fungsional	12
Tabel 3.2. Luas Tanaman dan Hasil Panen Menurut Komoditas	13
Tabel 3.3. Jenis Populasi Ternak	16
Tabel 3.4. Jenis Ikan dan Produksi	16
Tabel 3.5. Tabel Suku/Etis.....	21
Tabel 3.6. Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	22
Tabel 3.7. Prasarana Pemerintah Desa.....	22



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta Desa Suka Damai.....	11
Gambar 3.2. Luas Lahan Tanaman Hortikultur atau Buah-buahan	14
Gambar 3.3. Luas Lahan Perkebunan Masyarakat	15
Gambar 3.4. Jumlah Penduduk Desa Suka Damai Berdasarkan Jenis Kelamin (Jiwa)	17
Gambar 3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	18
Gambar 3.6. Jumlah Tingkat Pendidikan	19
Gambar 3.7. Mata Pencaharian Penduduk.....	20
Gambar 3.8. Agama / Aliran Kepercayaan	21
Gambar 3.9. Prasarana Pendidikan	24
Gambar 3.10. Prasarana Peribadahan	25
Gambar 3.11. Prasarana Olahraga.....	26
Gambar 3.12. Prasarana Kesehatan.....	27
Gambar 3.13. Prasarana Transportasi.....	28
Gambar 3.14. Kesejahteraan Keluarga	29
Gambar 3.15. Sumber Air Bersih.....	30

hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan perguruan tinggi dan merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. KKN adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat aplikatif, mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktifitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Sedangkan bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa.

Dalam hal ini, sehubungan dengan pemerintahan daerah, kami KKN kelompok Kukar 17 ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Suka Damai merupakan Desa paling timur dari Kecamatan Muara Badak. Desa Suka Damai sendiri mempunyai 2 dusun yaitu dusun Rimba Raya dan Dusun Gunung Mekar. Desa Suka Damai termasuk daerah yang berdekatan dengan area persawahan, area perkebunan kelapa sawit, area perkebunan sayur-sayuran, dan area perkebunan buah-buahan. Adanya peluang tersebut membuat penduduk Desa Suka Damai memanfaatkannya dengan aktifitas pekerjaan Sebagian besar sebagai petani. Desa Suka Damai juga terdapat beberapa organisasi seperti Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dan lain-lain.

Dalam kegiatan KKN pada periode Juni – Agustus 2022 ini mengulas beberapa program kerja yaitu pembuatan profil desa, penanaman Asman Toga, pembuatan pupuk organik cair *Ecoenzyme*, serta senam sehat. Memilih program kerja ini karena hasil survei di Desa Suka Damai adanya lahan yang belum dimanfaatkan oleh warga

sekitar. Lahan tersebut letaknya sangat strategis dan kita memakai tanaman-tanaman Toga sebagai bahan obat-obatan tradisional dan juga sebagai bumbu dapur.

Pemilihan program kerja pembuatan pupuk organik cair *ecoenzyme* dikarenakan kita melihat apa yang dibutuhkan oleh desa tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Suka Damai dan dikarenakan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami mengalami beberapa kendala dalam melaksanakan program kerja, seperti lambatnya respon dari sekretaris desa beserta perangkat desa, keterbatasan jumlah tanaman Toga yang dibutuhkan, serta cuaca yang kurang mendukung karena setiap ingin melakukan kegiatan seringkali terkendala dengan hujan.

Setelah pelaksanaan kegiatan KKN kami berharap agar setiap program kerja yang terealisasi di Desa Suka Damai dapat menumbuhkan semangat warga Desa Suka Damai untuk semakin mempererat tali persaudaraan dan dapat meneruskan program kerja yang telah kami jalankan selama KKN ini. Dan semoga sesuatu yang tinggalkan di Desa Suka Damai dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.

1.2 Tujuan Penelitian

Pembangunan yang tepat sasaran dan dapat dirasakan seluruh masyarakat melalui perencanaan pembangunan/ perumusan kebijakan yang baik memerlukan ketersediaan data dan informasi, terlebih data tersebut mudah didapat dan dipahami. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penulisan *social mapping* adalah :

1. Pembentukan profil/ monografi desa.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, kondisi infrastruktur, dan pendidikan yang ada di Desa Suka Damai.
3. Menganalisis dan memetakan tingkat ekonomi, Kesehatan, dan lingkungan yang ada di Desa Suka Damai.
4. Mengetahui permasalahan, kebutuhan dan potensi yang ada di Desa Suka Damai.

1.3 Pendekatan Studi: Sustainable Livelihood Approach

Informasi penting seperti apa yang ada di dalam *Social Baseline Study* atau *Social Mapping* sehingga mampu merumuskan pendekatan pembangunan masyarakat. Terdapat beberapa pendekatan pembangunan masyarakat yang sejalan dengan fenomena dan situasi kondisi saat ini yaitu, penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*), tata pemerintahan yang baik (*good governance*), desentralisasi, kritik partisipasi (*critique participation*), penghapusan kemiskinan (*poverty reduction*), pendekatan berbasis hak (*right based approach*), dan lain sebagainya.

Pendekatan kehidupan berkelanjutan (*Sustainable Livelihood Approach*) adalah cara untuk meningkatkan pemahaman tentang mata pencaharian masyarakat miskin. Menggambarkan faktor-faktor utama yang mempengaruhi mata pencaharian

masyarakat miskin dan tipikal hubungan antara faktor-faktor tersebut. Pendekatan penghidupan berkelanjutan ini dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan baru dan mengkaji kontribusi kegiatan yang ada, yang telah dibuat untuk mempertahankan mata pencaharian berkelanjutan.

Kerangka kerja pendekatan penghidupan berkelanjutan menempatkan penduduk merupakan hal yang menjadi perhatian utama, daripada sumber daya atau pemerintahan. Pendekatan penghidupan berkelanjutan digunakan untuk mengidentifikasi kendala utama dan peluang yang dihadapi oleh orang-orang miskin, seperti yang diungkapkan oleh mereka sendiri. Ini menjadi dasar definisi, kemudian mendukung penduduk miskin dengan menunjukkan kendala, atau pemanfaatan peluang. Kerangka kerja bukanlah model yang bertujuan untuk menggabungkan semua elemen kunci dari mata pencaharian masyarakat, maupun solusi universal. Sebaliknya, merupakan cara untuk merangsang pemikiran dan analisis, disesuaikan dan diuraikan tergantung pada situasi. Pendekatan penghidupan berkelanjutan tidak memberikan resep solusi atau menentukan metode. Sebaliknya, fleksibel beradaptasi dengan berbagai kondisi setempat. Prinsip-prinsip panduan adalah terpusat pada penduduk. Pendekatan berkelanjutan dimulai dengan menganalisis mata pencaharian penduduk dan bagaimana mereka berubah dari waktu ke waktu. Masyarakat sendiri berpartisipasi aktif dalam seluruh siklus proyek.

1. Holistik. Pendekatan penghidupan berkelanjutan mengakui bahwa penduduk mengadopsi banyak strategi untuk menjamin penghidupan mereka, dan bahwa banyak pelaku terlibat; misalnya sektor swasta, kementerian, organisasi berbasis masyarakat, dan organisasi internasional.
2. Dinamis. Pendekatan penghidupan berkelanjutan berusaha untuk memahami sifat dinamis dari mata pencaharian dan apa yang mempengaruhinya.
3. Membangun kekuatan. Pendekatan penghidupan berkelanjutan dibuat berdasarkan kekuatan dan peluang yang dirasakan penduduk daripada berfokus pada masalah dan kebutuhan mereka. Mendukung strategi mata pencaharian penghidupan yang sudah ada.
4. Mempromosikan *link* mikro-makro. Pendekatan penghidupan berkelanjutan mengkaji pengaruh kebijakan dan institusi pada opsi-opsi mata pencaharian penduduk dan menyoroti perlunya pemberitahuan pengertian kebijakan dari tingkat lokal maupun kepada masyarakat miskin sebagai prioritas.
5. Mendorong kemitraan yang luas. Pendekatan penghidupan berkelanjutan menghitung luas kemitraan, yang menggambar sektor publik dan sektor swasta.
6. Bertujuan kelanjutan. Penting jika pengurangan kemiskinan merupakan hal yang kekal.



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan Pemetaan Sosial Program Kegiatan Kelompok KKN Reguler Angkatan 48 Tahun 2022 Desa Suka Damai dilaksanakan pada 28 Juni 2022 sampai dengan 18 Agustus 2022. Pelaksanaan Pemetaan Sosial Program Kegiatan Kelompok KKN Reguler Angkatan 48 Tahun 2022 dilaksanakan di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan non-eksperimen, karena data tidak diperoleh dari pengamatan langsung, melainkan dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan rancangan kausal komparatif yang bersifat *ex post facto* yaitu data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, angket (kuisisioner), dan studi dokumen.

1. Pengumpulan Data Menggunakan Metode Kualitatif

Setelah mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, peneliti kemudian mengarah pada metode kualitatif. Pengambilan data secara kualitatif diambil dengan menggunakan teknik wawancara informan kunci (*Key informant*), wawancara dilakukan terhadap individu tertentu yang sudah diseleksi karena dianggap menguasai informasi tertentu yang sudah diseleksi karena dianggap

menguasai informasi tentang kondisi wilayahnya. Wawancara ini bersifat kualitatif, mendalam dan semi terstruktur, observasi serta studi dokumentasi.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber atau sumber data. Teknik pengumpulan data dengan wawancara biasanya dilakukan sebagai studi pendahuluan, karena teknik ini tidak mungkin dilakukan jika respondennya dalam jumlah besar. Wawancara digunakan untuk menggali informasi atau persepsi subjektif dari informan terkait topik yang ingin diteliti. Peneliti sebelumnya harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara terlebih dahulu. Serupa dengan kuisioner, pertanyaan wawancara perlu diujikan kemampuannya agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat. Kelebihan teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak mampu membaca dan menulis.

Jikaterdapat pertanyaan yang kurang dipahami, pewawancara dapat menjelaskan, serta dapat langsung memeriksa kebenaran jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembanding. Kekurangan teknik wawancara ini memerlukan biaya yang cukup besar dan hanya dapat menjangkau responden yang kecil.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi tidak hanya digunakan untuk manusia, tetapi juga dapat digunakan pada objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para masyarakat Desa Suka Damai.

Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau pihak lain terkait subjek sendiri atau pihak lain terkait subjek. Menurut Moleong

(2007), dokumentasi yang digunakan adalah dokumen resmi baik dokumen internal maupun dokumen eksternal. Selain memanfaatkan dokumen resmi, peneliti juga mengambil foto secara langsung kondisi fisik desa, foto kegiatan dan kondisi masyarakat.

5. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner digunakan ketika peneliti ingin mengetahui persepsi atau kebiasaan suatu populasi berdasarkan responden. Kuisisioner yang disebar harus diuji dulu sebelumnya untuk mengetahui jika butir-butir pertanyaan yang dimasukkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid. Meski terlihat mudah, teknik ini cukup sulit dilakukan jika jumlah respondennya besar dan tersebar di berbagai wilayah. Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat memilih teknik pengumpulan data kuisisioner, yaitu:

- Isi dan tujuan pertanyaannya ditujukan untuk mengukur mana yang harus ada dalam skala yang jelas dan dalam pilihan jawaban.
- Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman responden, sehingga tidak perlu menggunakan Bahasa asing yang tidak dimengerti oleh responden.
- Tipe dan bentuk pertanyaannya bisa terbuka dan tertutup. Terbuka artinya jawaban yang diberikan bebas, dan tertutup artinya responden hanya boleh memilih jawaban yang sudah disediakan.

6. Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data ini merupakan peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen dapat menguatkan latar belakang dilakukannya penelitian dan memungkinkan untuk mempelajari penelitian-penelitian terdahulu, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang terbaru. Bisa diambil dari catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan lain sebagainya.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam beberapa bagian, membuat hipotesis, menyusun ke dalam pola, melakukan pemilihan bagian yang penting untuk dijadikan kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono (2018), proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah, yaitu:

- Reduksi Data (*Data Reduction*)
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya (Sugiono, 2009). Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh di lapangan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan fokuskan pada hal-hal yang berkaitan potensi Desa Suka Damai.
- Penyajian Data (*Display Data*)
Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan.
- Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)
Langkah ketiga dalam proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan fakta-fakta yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi singkat atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

INDONESIA

www.penerbitbukumurah.com

Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Wilayah

Suka Damai adalah salah satu desa yang beradaa dalam Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Suka Damai lebih tepatnya berada pada jalan poros antara kota Samarinda dengan kota Bontang. Akses yang dapat dilalui untuk menuju desa ini yaitu jalan dari pusat kota Samarinda melalui jalan poros Samarinda – Bontang dan desa Suka Damai terletak pada jalan poros ini dimulai dari KM 47–KM 57 dengan kondisi jalan aspal yang masih tidak seluruhnya dalam kondisi baik, tetapi saat ini masih dilakukan perbaikan jalan. Jarak tempuh dari pusat Kota Samarinda menuju Desa Suka Damai adalah 40,4 km dan dalam jarak sekian kilometer maka perkiraan waktu yang dapat ditempuh dalam kurun waktu 75-90 menit. Jarak desa dengan kantor kecamatan Muara Badak berkisar 34 km sehingga setidaknya membutuhkan kisaran jarak tempuh 30-45 menit. Di desa Suka Damai terdiri dari sebanyak 11 rukun tetangga dan dibagi menjadi dua dusun yaitu dusun gunung mekar dan dusun rimba raya.

Di Desa Suka Damai memiliki hutan pepohonan dan juga lahan pertanian yang tergolong cukup luas dan mayoritas mata pencaharian warga yang berada di desa Suka Damai sebagai petani. Kemudian kelengkapan sarana dan prasarana disegala bidang seperti lembaga desa, pendidikan, peribadahan, ekonomi, olahraga dan lain-lain terbilang memiliki saran dan prasarana yang baik walaupun dibagian prasarana tertentu seperti pendidikan dan peribadahan masih dapat dikatakan masih kurang lengkap. Hal ini dapat terlihat dari tidak adanya sekolah SMA dan rumah ibadah untuk warga yang beragama selain agama islam. Di desa Suka Damai sendiri juga didominasi oleh warga yang memiliki suku/etnis bugis. Keberagaman suku dan agama di desa Suka Damai terlihat plural karena tidak hanya ada satu suku dan agama. Kehidupan antar warganya juga saling rukun antara satu sama lain.

3.2 Kondisi Fisik Wilayah

3.2.1 Topografi

Kondisi topografi yang dimiliki oleh Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara dijelaskan melalui ketinggian tanah dan permukaan laut memiliki ketinggian yang berkisar 75 meter di atas permukaan air laut. Topografi wilayah sebagian besar bergelombang dan berbukit dengan kelerengan landau sampai curam.

3.2.2 Kondisi Geologi dan Tanah

Karakteristik batuan serta tanah yang menyusun Desa Suka Damai adalah jenis batuan sedimen. Sedangkan untuk jenis tanah yang menyusun Desa Suka Damai adalah tanah podsol, yaitu tanah yang terbentuk karena curah hujan yang tinggi dan suhu yang sangat rendah, dan juga merupakan jenis tanah mineral tua. Dan jenis tanah ini terdapat pada wilayah pegunungan yang cocok untuk ditanami kelapa sawit dan tanaman palawija. Dengan warna tanah Sebagian besar merah, kuning, hitam, dan abu-abu. Untuk tekstur tanah berupa lumpungan, pasir, dan debu.

3.2.3 Kondisi Klimatologi

Suka Damai merupakan salah satu desa di Kecamatan Muara Badak yang memiliki intensitas iklim yang cukup panas. Iklim tersebut tentu berpengaruh pula pada iklim Desa Suka Damai itu sendiri. Temperature udara di Desa Suka Damai sering kali berubah dengan berada dikisaran 22°C sampai 29°C. Desa Suka Damai terdiri dari dua musim dan perubahan iklim setiap tahunnya. Adapun curah hujan di Desa Suka Damai dapat digolongkan dalam kategori sedang dengan jumlah bulan hujan sebanyak 9 bulan.

3.3 Peta Desa Suka Damai

Secara Astronomis, letak Desa Suka Damai berada pada 0,250779 lintang selatan dan 117,262173 bujur timur. Desa Suka Damai memiliki luas wilayah sekitar 400 km² atau 40.000 Ha.

Batas wilayah Desa Suka Damai adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Perangat Baru, Kecamatan Marang Kayu
- Sebelah Selatan : Desa Badak Mekar, Kecamatan Muara Badak
- Sebelah Barat : Desa Bukit Pariaman, Kecamatan Tenggarong Sebrang
- Sebelah Timur : Desa Salo Cella, Kecamatan Muara Badak



Gambar 3.1. Peta Desa Suka Damai

Desa Suka Damai secara administrasi termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Suka Damai terbagi menjadi 11 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk setiap RT rata-rata berjumlah 150 jiwa. Pola kependudukan berdasarkan suku sangat terlihat di Desa Suka Damai, dimana mayoritas penduduk yang mendiami desa ini yaitu bersuku Bugis.

Kelurahan Budaya Pampang	RT	1
		2
		3
		4
		5
		6
		7
		8
		9
		10
		11

3.4 Pertanian

Desa Suka Damai memiliki wilayah atau luas lahan potensial dan pemanfaatan pertanian yang luas dan masih memiliki potensi lebih besar untuk pemanfaatan lahan tersebut agar pertanian lebih produktif. Pemanfaatan lahan pertanian yang luas tersebut dapat digunakan lebih produktif melalui penyuluhan dan pendidikan serta melalui sarana dan prasarana seperti mekanisasi pertanian dan pengendalian hama yang baik tentunya akan membuat sektor pertanian yang ada berkembang dengan baik. Pengembangan lahan potensial dan pemanfaatan tersebut mempunyai potensi pengembangan pertanian berkelanjutan dan dapat mendukung ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lokal yang berarti mengatasi pengangguran dan memperbaiki kualitas sumber daya lingkungan lokal, regional dan global .

Tabel 3.1. Luas Lahan Potensial dan Fungsional

No.	Lahan Peruntukan	Potensial (Ha)	Fungsional (Ha)
1.	Lahan Sawah	34	18
2.	Lahan Kering	563	207,5
3.	Lahan Basah	100	27
4.	Lahan Perkebunan	347	266
Total		1.044	518,5
Persentase Cakupan dari Luas Wilayah Desa		2,61%	1,30%

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa total luas lahan sawah, kering, basah, dan perkebunan potensial sebesar 1.044 Ha atau 2,61% cakupan dari seluruh luas

wilayah Desa Suka Damai. Serta total luas lahan sawah, kering, basah, dan perkebunan fungsional sebesar 518,5 Ha atau 1,30% cakupan dari seluruh luas wilayah Desa Suka Damai.

3.4.1 Luas Tanaman dan Hasil Panen Menurut Komoditas

Desa Suka Damai yang memiliki lahan yang bisa dikatakan luas sehingga dapat digunakan untuk pemanfaatan lahan pertanian yang luas, masyarakat secara langsung ikut dalam proses penanaman sampai dengan pemanfaatan hasil pertanian yang dijual secara langsung atau menjualnya ke pasar atau menanam untuk konsumsi sendiri. Berikut jenis-jenis pangan dan sayur-mayur yang ditanam oleh masyarakat Desa Suka Damai adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Luas Tanaman dan Hasil Panen Menurut Komoditas

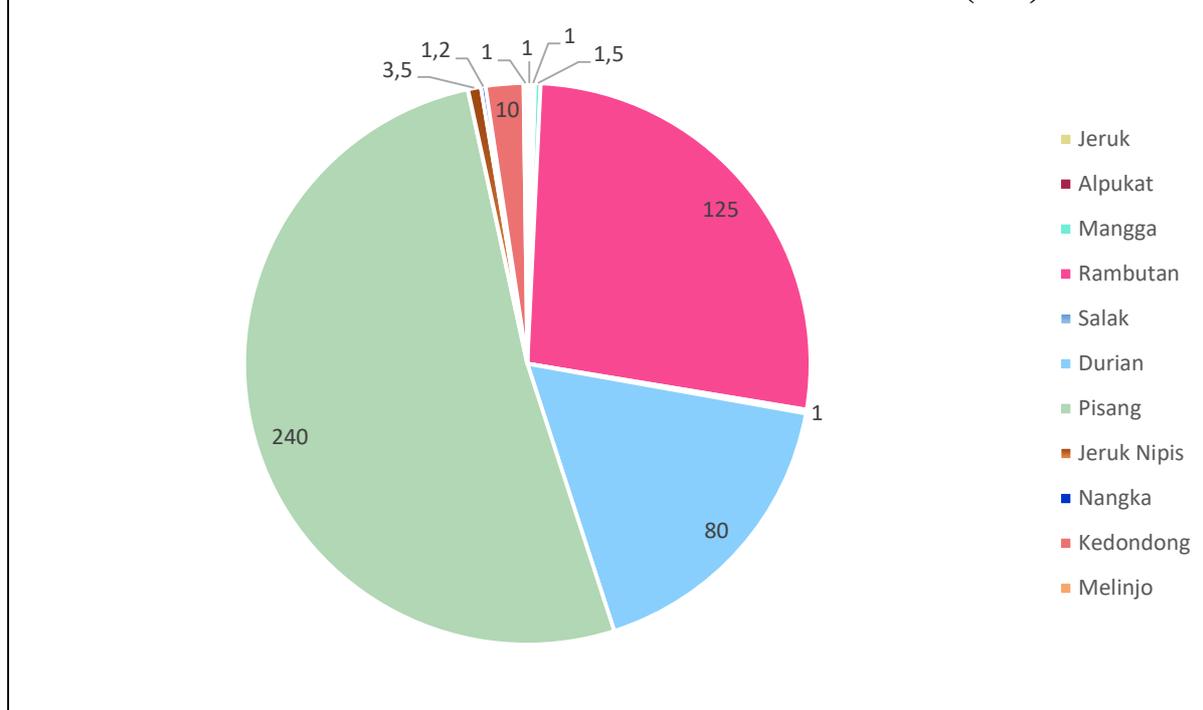
No.	Nama Komoditas	Luas (Ha)	Produktivitas(Ton/Ha)
1.	Jagung	57	5,5
2.	Padi Sawah	22	3
3.	Buncis	2,4	1
4.	Terong	4	1,6

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa jenis komoditas pertanian pangan dan sayur-mayur terbesar adalah jagung dengan luas lahan sebesar 57 Ha dengan hasil produksi sebesar 5,5 Ton/Ha. Luas lahan padi sawah sebesar 22 Ha dengan hasil produksi sebesar 3 Ton/Ha. Luas lahan buncis sebesar 2,4 Ha dengan hasil produksi sebesar 1 Ton/Ha. Serta luas lahan terong sebesar 4 Ha dengan hasil produksi sebesar 1,6 Ton/Ha.

3.4.2 Luas Lahan Tanaman Hortikultur atau Buah-buahan

Masyarakat Desa Suka Damai juga menanam tanaman hortikultur selain tanaman pangan dan sayur-mayur. Tanaman buah-buahan di Desa Suka Damai terdapat 11 jenis buah, buah-buahan yang banyak ditanam adalah pisang, rambutan, durian/lai. Tanaman buah-buahan tersebut banyak untuk dikonsumsi sendiri seperti jeruk, mangga, salak, dll serta ada beberapa dijual seperti pisang dan rambutan dan durian.

Luas Tanaman Hortikultur/Buah-Buahan (Ha)

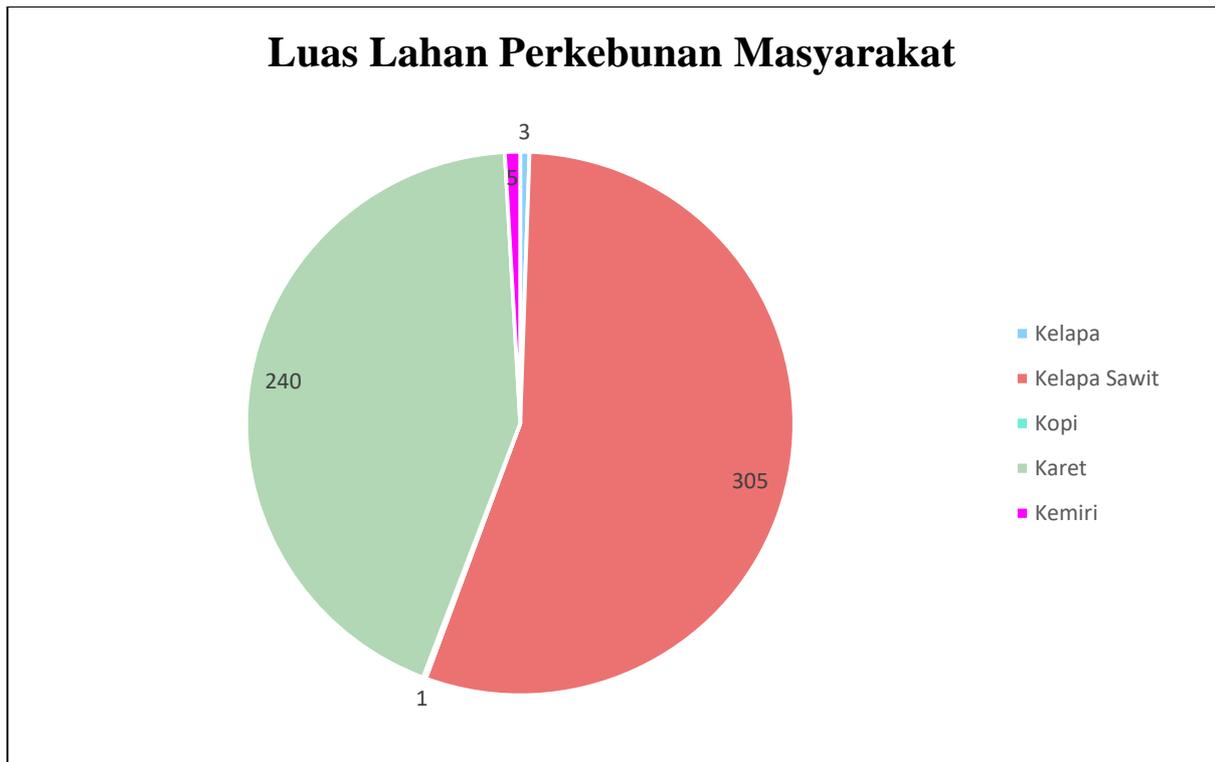


Gambar 3.2. Luas Lahan Tanaman Hortikultur atau Buah-buahan

Berdasarkan Gambar 3.2 tanaman buah-buahan dengan luas terbesar adalah buah pisang sebesar 240 Ha, kemudian tanaman buah rambutan sebesar 125 Ha, dan tanaman buah durian sebesar 80 Ha. Luas tanaman buah kedondong sebesar 10 Ha. Luas tanaman buah jeruk nipis sebesar 3,5 Ha. Luas tanaman buah manga sebesar 1,5 Ha. Luas tanaman buah Nangka sebesar 1,2 Ha. Serta luas tanaman buah jeruk, alpukat, salak, dan melinjo sebesar 1 Ha.

3.4.3 Luas Lahan Perkebunan Masyarakat

Masyarakat Desa Suka Damai memiliki lahan untuk Bertani dan berkebun, karena mudahnya, akses informasi dan komunikasi masyarakat cepat mengetahui perkebunan yang sedang bertambah pesat, yaitu komoditas kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit sangat pesat pertumbuhannya di Kalimantan Timur, oleh karena itu banyak juga proses niaga oleh pengepul sawit dari kebun-kebun masyarakat yang kemudian diolah.



Gambar 3.3. Luas Lahan Perkebunan Masyarakat

Berdasarkan Gambar 3.3 desa Suka Damai memiliki lahan yang paling luas yaitu perkebunan kelapa sawit sebesar 305 Ha. Sehingga mayoritas banyak ditemukan perkebunan kelapa sawit di Desa Suka Damai. Luas lahan perkebunan karet sebesar 240 Ha. Luas lahan perkebunan kemiri sebesar 5 Ha. Luas perkebunan kelapa sebesar 3 Ha. Serta luas lahan perkebunan kopi sebesar 1 Ha.

3.5 Peternakan

Desa Suka Damai yang merupakan tipologi aktivitas perekonomian perdesaan yaitu perekonomian utamanya adalah pertanian, perkebunan dan peternakan. Mayoritas masyarakat Desa Suka Damai yang memiliki peternakan dengan beternak ayam dan sapi yang kemudian dijual untuk ternak skala menengah dan besar atau ternak skala kecil atau rumahan untuk peliharaan dan konsumsi sendiri. Kemudian selain hewan ternak yang dagingnya dapat dikonsumsi mayoritas masyarakat Desa Suka Damai juga memelihara anjing, kucing, dan bebek, bagaimana hewan peliharaan tersebut berguna untuk membantu menjaga rumah, berkebun dan sahabat bagi masyarakat di desa Suka Damai.

Tabel 3.3. Jenis Populasi Ternak

No.	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik (Jiwa)	Perkiraan Jumlah Populasi (Ekor)
1.	Sapi	5	25
2.	Ayam Kampung	120	1.700
3.	Ayam Broiler	10	60.000
4.	Bebek	12	210
5.	Burung Puyuh	2	7
6.	Anjing	11	27
7.	Kucing	72	182
Jumlah		232	62.151

Berdasarkan Tabel 3.3 jumlah populasi ternak sebanyak 62.151 ekor dan jumlah pemilik ternak sebanyak 232 jiwa. Jumlah pemilik sapi sebanyak 5 jiwa dan perkiraan jumlah populasi sapi sebanyak 25 ekor. Jumlah pemilik ayam kampung sebanyak 120 jiwa dengan perkiraan jumlah populasi ayam kampung sebanyak 1.700 ekor. Jumlah pemilik ayam broiler sebanyak 10 jiwa dengan perkiraan jumlah populasi ayam broiler sebanyak 60.000 ekor. Jumlah pemilik bebek sebanyak 12 jiwa dengan perkiraan jumlah populasi bebek sebanyak 210 ekor. Serta jumlah pemilik burung puyuh sebanyak 2 jiwa dengan perkiraan jumlah populasi burung puyuh sebanyak 7 ekor. Sedangkan untuk hewan peliharaan, jumlah pemilik anjing sebanyak 11 jiwa dengan perkiraan jumlah populasi anjing sebanyak 27 ekor. Dan jumlah pemilik kucing sebanyak 72 jiwa dengan perkiraan jumlah populasi kucing sebanyak 182 ekor.

3.6 Perikanan

Masyarakat Desa Suka Damai juga membudidayakan ikan selain itu ikan tangkap di sungai yang melewati Desa Suka Damai. Pembudidayaan ikan tersebut memanfaatkan 0,5 Ha dalam lahan dengan media kolam atau terpal. Pembudidayaan ikan mayoritas hasilnya untuk dijual dan ikan tangkap di sungai untuk konsumsi sendiri. Berikut jenis budidaya ikan di Desa Suka Damai.

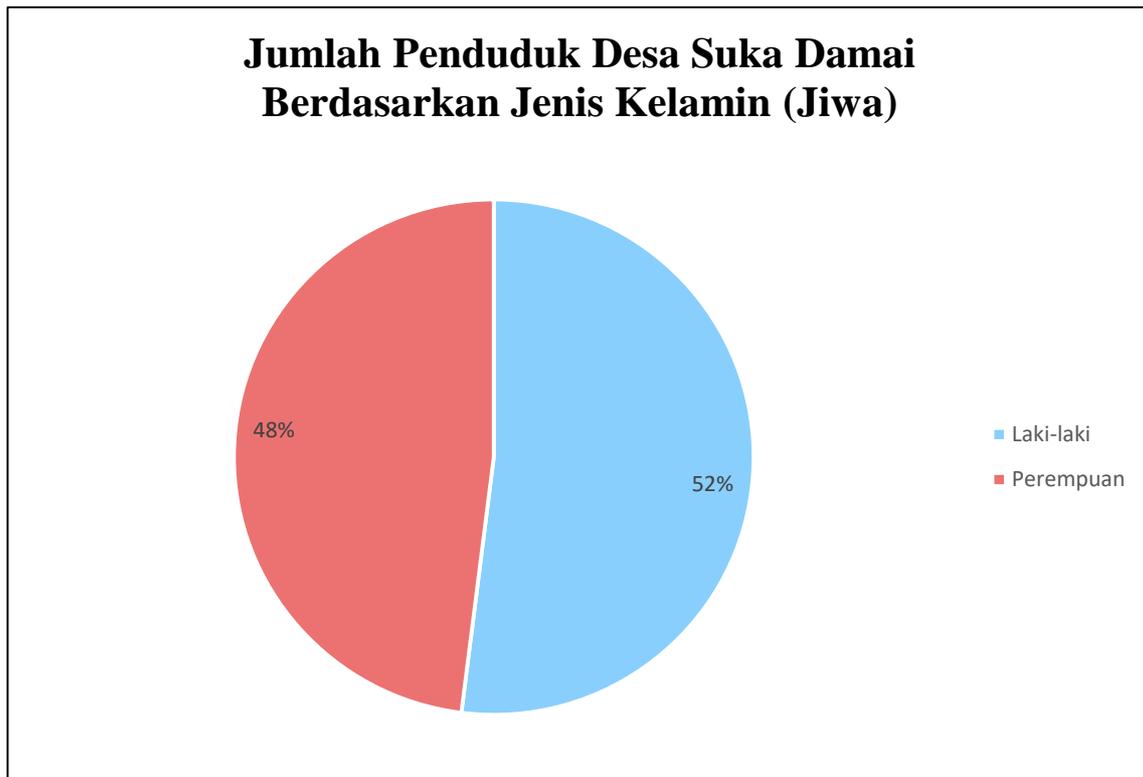
Tabel 3.4. Jenis Ikan dan Produksi

No.	Jenis Ikan	Jenis Budidaya	Total Produksi (Kg)
1.	Mas	Kolam/Terpal	500
2.	Nila	Kolam/Terpal	750
3.	Lele	Kolam/Terpal	1.300
Jumlah			2.550

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah produksi budidaya ikan di Desa Suka Damai adalah sebesar 2.550 kg, yang terbagi atas tiga jenis ikan, yaitu ikan mas dengan media kolam/terpal menghasilkan 500 Kg, ikan nila dengan media kolam/terpal menghasilkan 750 Kg dan ikan lele dengan media kolam/terpal menghasilkan 1.300 Kg.

3.7 Potensi Sumber Daya Manusia

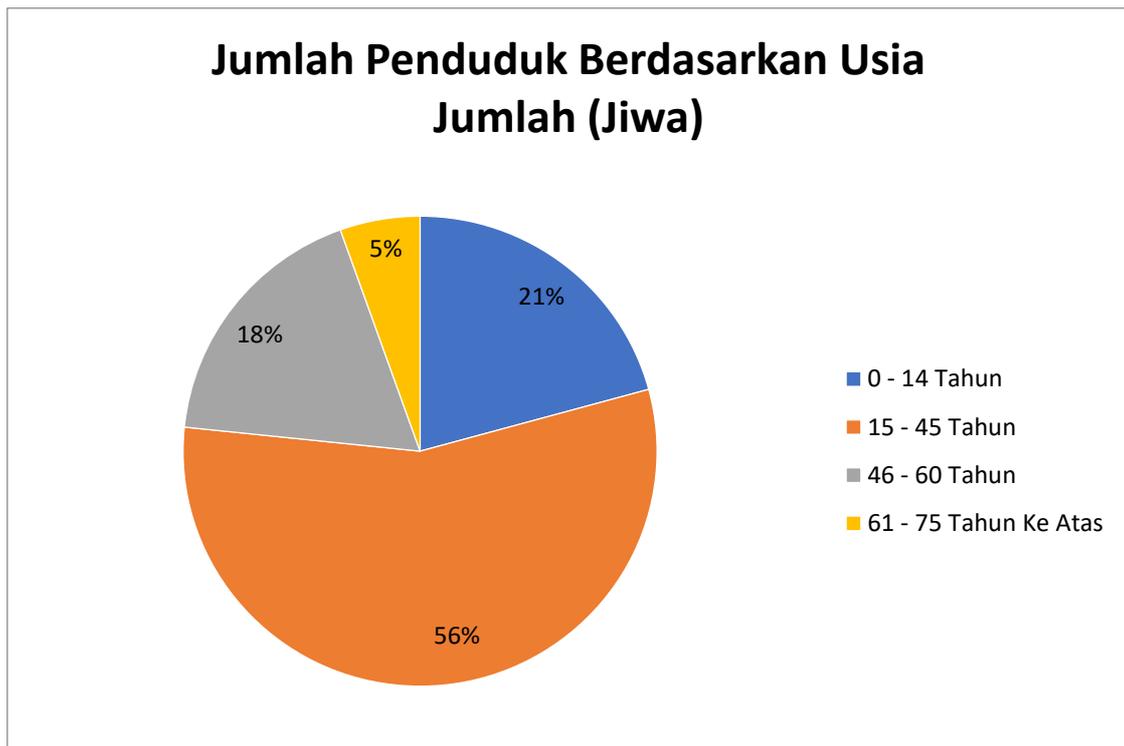
3.7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3.4. Jumlah Penduduk Desa Suka Damai Berdasarkan Jenis Kelamin (Jiwa)

Berdasarkan Gambar 3.4 terlihat bahwa mayoritas penduduk Desa Suka Damai berjenis kelamin laki-laki sebesar 52% atau 861 jiwa, dan jumlah penduduk Desa Suka Damai dengan jenis kelamin perempuan sebesar 48% atau 795 jiwa. Dengan total jumlah penduduk Desa Suka Damai sebanyak 1.656 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 460 KK.

3.7.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

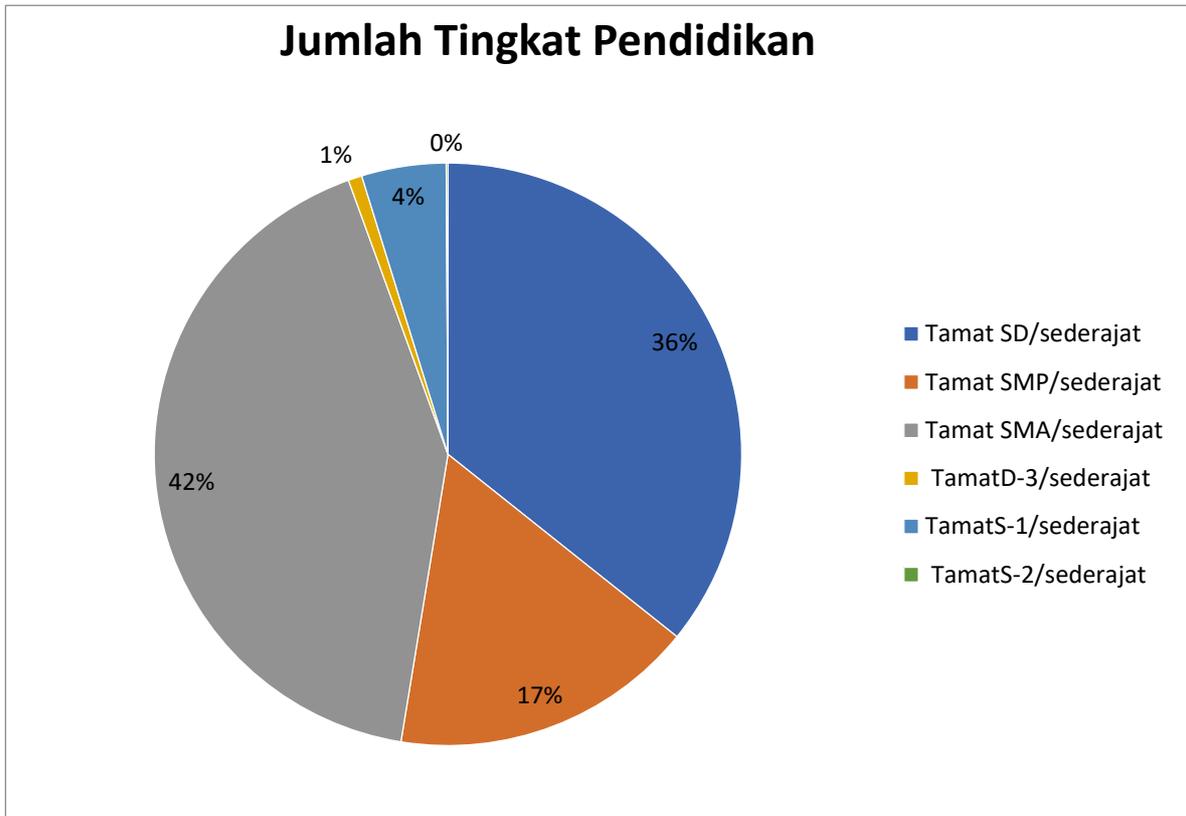


Gambar 3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 3.5 menunjukkan bahwa penduduk Desa Suka Damai didominasi penduduk berusia produktif atau 15 – 45 tahun yaitu sebesar 56% atau berjumlah 880 jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia Desa Suka Damai sangat besar karena usia produktif dan siap bekerja sangat tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Penduduk yang berusia 0 – 14 tahun yaitu 21% atau berjumlah 327 jiwa, penduduk yang berusia 46 – 60 tahun yaitu 18% atau berjumlah 282 jiwa, dan penduduk yang berusia 61 – 75 tahun keatas yaitu 5% atau berjumlah 86 jiwa.

3.7.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk seseorang dalam menjalani kehidupan. Melalui pendidikan diharapkan seorang anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dasar, keterampilan manual dan intelektual, memiliki pemikiran kritis, mengetahui nilai-nilai sikap dan motivasi, dapat berpikir kreatif dan inovatif, apresiasi kebudayaan, memiliki rasa tanggung jawab dan memahami dunia yang semakin modern (Sugiarto, 2021). Berikut adalah tabel tingkat pendidikan warga yang berada di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yaitu:

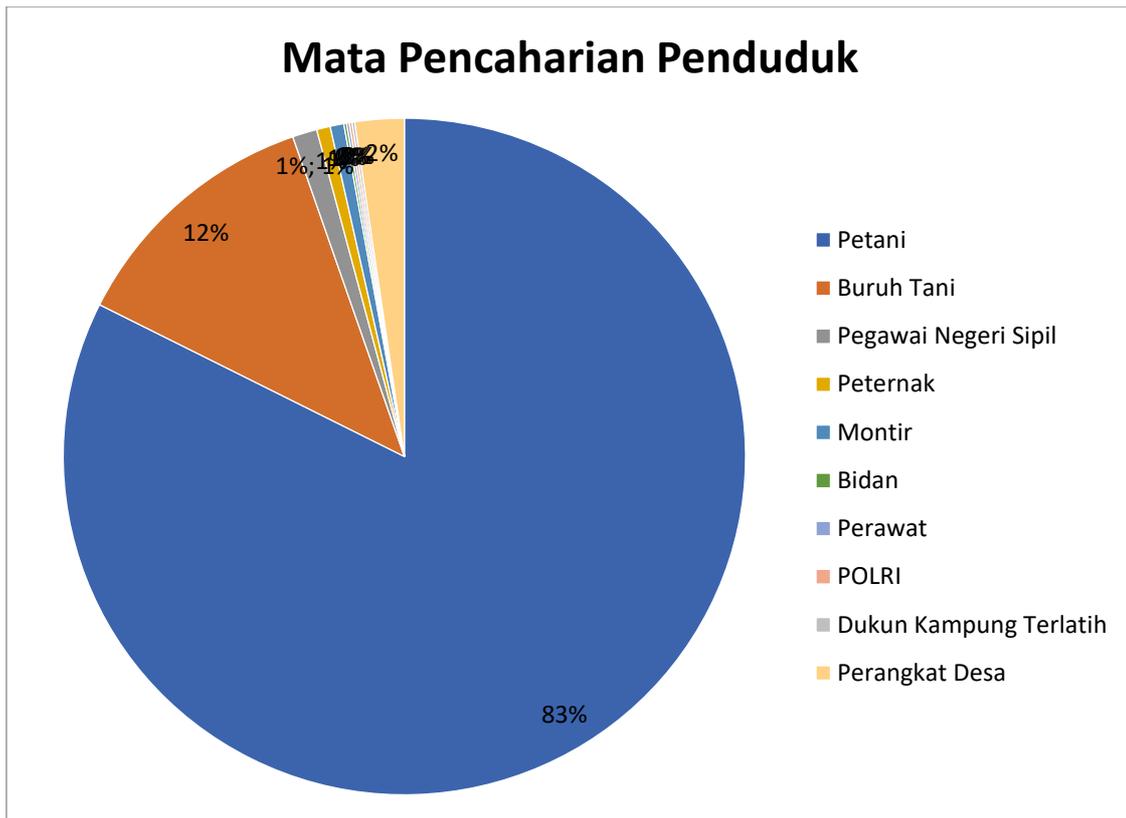


Gambar 3.6. Jumlah Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa warga yang berada di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur mayoritas memiliki tingkatan pendidikan lulus dijenjang SMA sebanyak 442 orang. Sebanyak 377 orang yang memiliki tamatan SD/ sederajat. Sebanyak 177 orang yang memiliki tamatan SMP/ sederajat. Sebanyak 59 orang yang memiliki tamatan S1/ sederajat. Sebanyak delapan orang yang memiliki tamatan D-3/ sederajat. Sebanyak 1 orang yang memiliki tamatan S-2/ sederajat. Semakin tinggi sekolah seseorang diharapkan mampu menggunakan ilmu yang didapatkan untuk kebutuhan pribadi seperti mencari pekerjaan maupun untuk mengajari orang-orang disekitar.

3.7.4 Mata Pencarian Penduduk

Dalam mencukupi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari maka diperlukan sebuah pekerjaan. Melalui pekerjaan seseorang akan mendapatkan sebuah hasil berupa materi. berikut adalah diagram lingkaran mata pencarian atau pekerjaan bahwa warga yang berada di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yaitu:



Gambar 3.7. Mata Pencaharian Penduduk

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa warga yang berada di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur mayoritas bekerja sebagai petani, dikarenakan profesi ini memiliki jumlah 637 orang. Sebanyak 95 orang yang bekerja sebagai buruh tani. Sebanyak 29 orang yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Sebanyak 18 orang yang bekerja sebagai perangkat desa. Sebanyak 5 orang yang bekerja sebagai peternak. Sebanyak 5 orang yang bekerja sebagai montir. Sebanyak 1 orang yang bekerja sebagai bidan swasta. Sebanyak 1 orang yang bekerja sebagai perawat swasta. Sebanyak 1 orang yang bekerja sebagai anggota POLRI. Sebanyak 1 orang yang bekerja sebagai dukun kampung terlatih.

3.7.5 Agama/ Aliran Kepercayaan

Agama merupakan suatu kepercayaan yang dipegang atau dianut oleh seorang manusia. Didunia sendiri setidaknya ada beberapa jenis agama yang diakui antara lain seperti, islam, kristen, hindhu, buddha, dan kepercayaan beragama lainnya. Berikut adalah gambar diagram lingkaran jenis dan jumlah agama yang dianut oleh warga yang berada di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yaitu:



Gambar 3.8. Agama / Aliran Kepercayaan

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 1544 jiwa atau 99% penduduk Desa Suka Damai beragama Islam. Sementara ada 21 jiwa atau 1% penduduk Desa Suka Damai beragama Kristen.

3.7.6 Suku/ Etnis

Di Indonesia memiliki keberagaman suku dan budaya yang dimiliki seorang warga kenegaraan indonesia. Berdasarkan data yang diberikan oleh kantor desa Suka Damai suku/etnis yang ada bersifat plural atau lebih dari satu. Berikut adalah tabel suku/etnis yang berada di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yaitu:

Tabel 3.5. Tabel Suku/Etis

No.	Suku/Etis	Jumlah
1.	Jawa	444 orang
2.	Banjar	160 orang
3.	Bugis	902 orang
4.	Makassar	6 orang
5.	Kutai	50 orang

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa suku/etnis warga yang berada di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur mayoritas adalah suku Bugis sebanyak 902 orang, sebanyak 444 orang yang

bersuku/etnis Jawa, sebanyak 160 orang yang bersuku/etnis Banjar, sebanyak 50 orang yang bersuku/etnis Kutai, dan sebanyak enam orang yang bersuku/etnis Maka

3.7.7 Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) adalah keluarga atau kelompok masyarakat yang sejiwa karena suatu hambatan, kesulitan atau mengalami gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan ketunalisasilaan, keterbelekangan mental dan ketersaingan. Desa Suka Damai sendiri memiliki data permasalahan kesejahteraan sosial yang tergolong rendah. Berikut merupakan data PMKS di Desa Suka Damai:

Tabel 3.6. Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

No.	Data OMKS	Jiwa
1	Penduduk Miskin	72
2	Lanjut Usia (Lansia)	189
3	Penyandang Disabilita	0
4	Anak Terlantar	0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk miskin di Desa Suka Damai sebanyak 73 jiwa. Penduduk yang telah memasuki usia lanjut sebanyak 189 jiwa. Sedangkan penyandang disabilitas dan anak terlantar 0 atau tidak ada, jumlah ini tergolong cukup rendah dari jumlah penduduk di Desa Suka Damai

3.8 Prasarana

3.8.1 Prasarana Pemerintah Desa

Lembaga atau organisasi yang terdapat di Desa Suka Damai terdiri dari beberapa lembaga yaitu:

Tabel 3.7. Prasarana Pemerintah Desa

No.	Jenis	Status
1.	LKMD/LPM	Ada
2.	PKK	Ada
3.	Karang Taruna	Ada
4.	Rukun Tetangga	Ada
5.	Rukun Warga	Tida Ada
6.	Lembaga Adat	Ada

No.	Jenis	Status
7.	BUMDES	Ada
8.	FKKPM	Ada

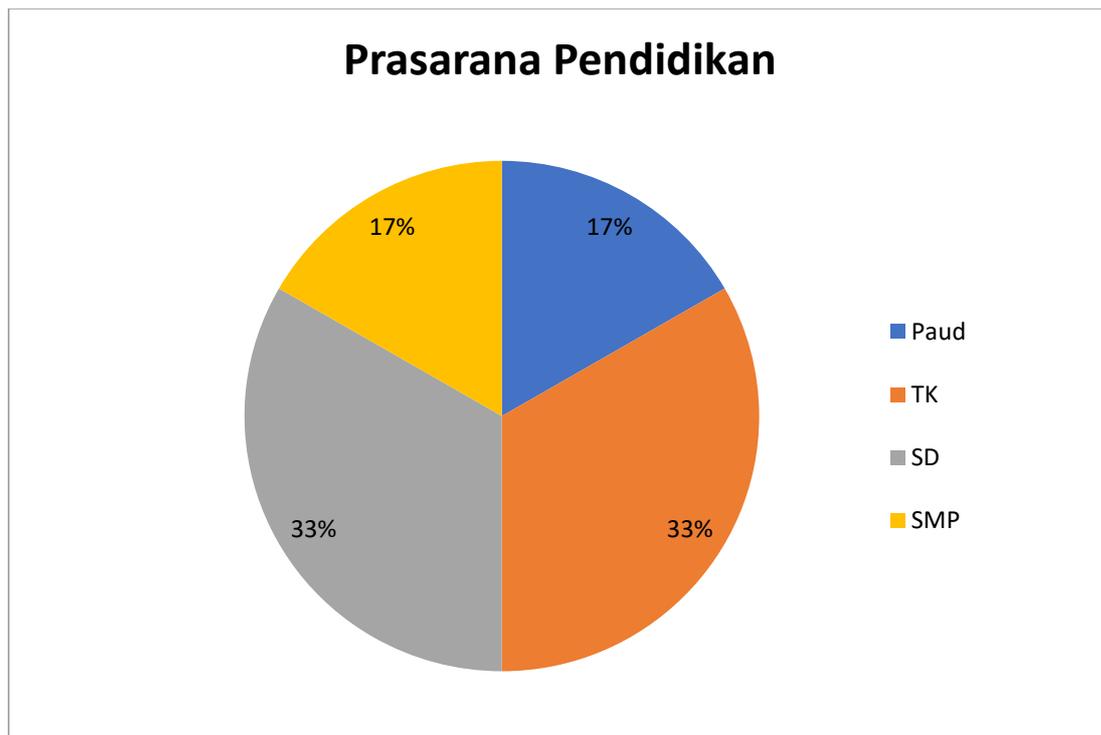
Dari tabel tersebut dapat di lihat bahwa di Desa Suka Damai memiliki beberapa unit prasarana Pemerintahan desa seperti LPM, PKK, Karang Taruna, RT, Lembaga Adat, BUMDES, dan FKKPM. Tetapi di Desa Suka Damai Belum memiliki yang namanya Rukun Warga.

3.8.2 Prasarana Ekonomi

Prasarana Ekonomi merupakan upaya pengembangan usaha masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan masyarakat, serta membantu proses kemandirian masyarakat untuk membangun desa ini. Dalam Pengembangan ekonomi di Desa Suka Damai masyarakat desa tersebut banyak membangun usaha berupa toko Kelontong yang memiliki 25 unit di setiap kilometer di Desa Suka Damai untuk produk yang di jual di toko kelontong tersebut sangat bervariasi yaitu bahan makanan pokok, peralatan kebersihan, dan kebutuhan Domestik lainnya.

3.8.3 Prasarana Pendidikan

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah dengan proses pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah dimana hal ini didukung oleh adanya prasarana pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah (Fatmawati, Mappincara, & Habibah, 2019). Keberadaan lembaga pendidikan sangat penting dalam upaya mencerdaskan masyarakat. Di Desa Suka Damai sendiri memiliki prasarana pendidikan cukup lengkap. Mulai PAUD sampai SMP. Berikut adalah gambar prasarana pendidikan yang ada di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur:

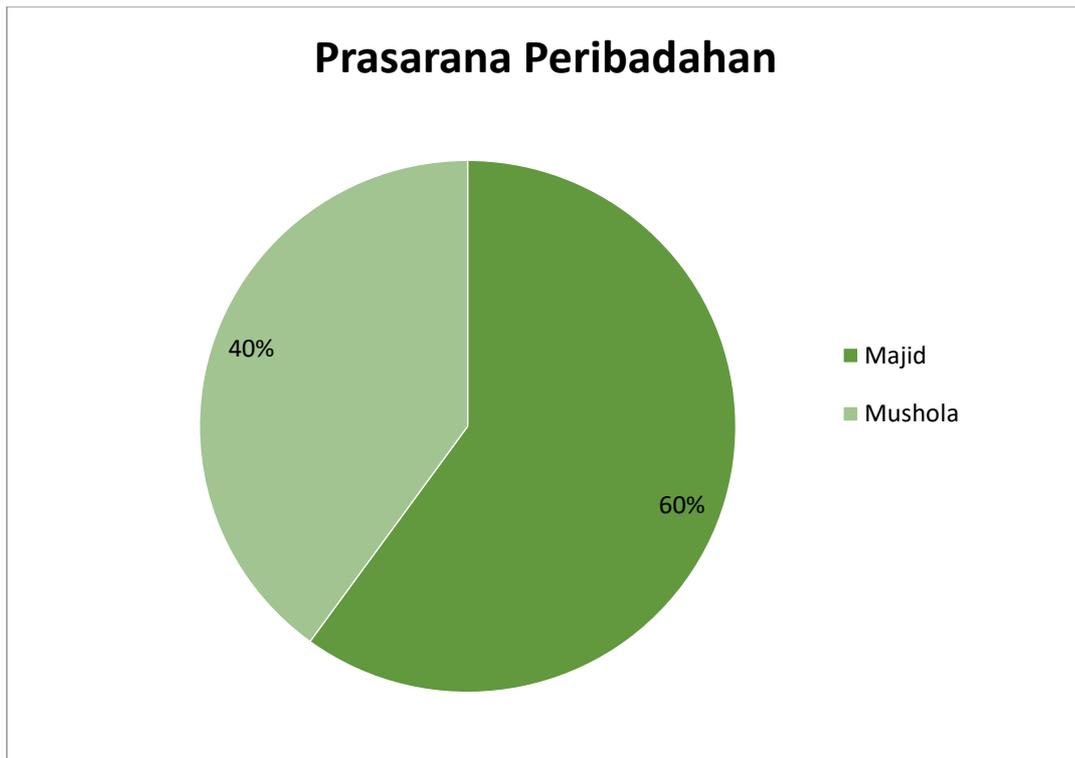


Gambar 3.9. Prasarana Pendidikan

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Desa Suka Damai terdapat jenjang pendidikan formal dan informal. Untuk jenjang pendidikan informal meliputi, Pendidikan Usia Dini (PAUD) 1 unit, TK 2 unit. Untuk jenjang pendidikan formal terdapat 2 unit SD/ sederajat, dan 1 unit SMP/ sederajat.

3.8.4 Prasarana Peribadahan

Keberadaan prasarana peribadahan di tengah-tengah masyarakat sangat diperlukan mengingat kebutuhan rohani bagi setiap penduduk sebagai pemeluk agama. Keberadaan prasarana peribadahan sendiri juga mampu membuat seseorang mendapatkan pendidikan mengenai nilai keagamaan. Nilai keagamaan merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan sedari dini. Menurut Supriyanto (2015) untuk menjadi manusia yang dapat dikategorikan baik dan benar setidaknya memiliki sikap dan nilai moral yang baik dalam berperilaku sebagai manusia beragama yang menyembah tuhan, sebagai seorang anak, sebagai anggota keluarga dan sebagai anggota masyarakat. Berikut ini prasarana peribadahan yang terdapat di Desa Suka Damai:

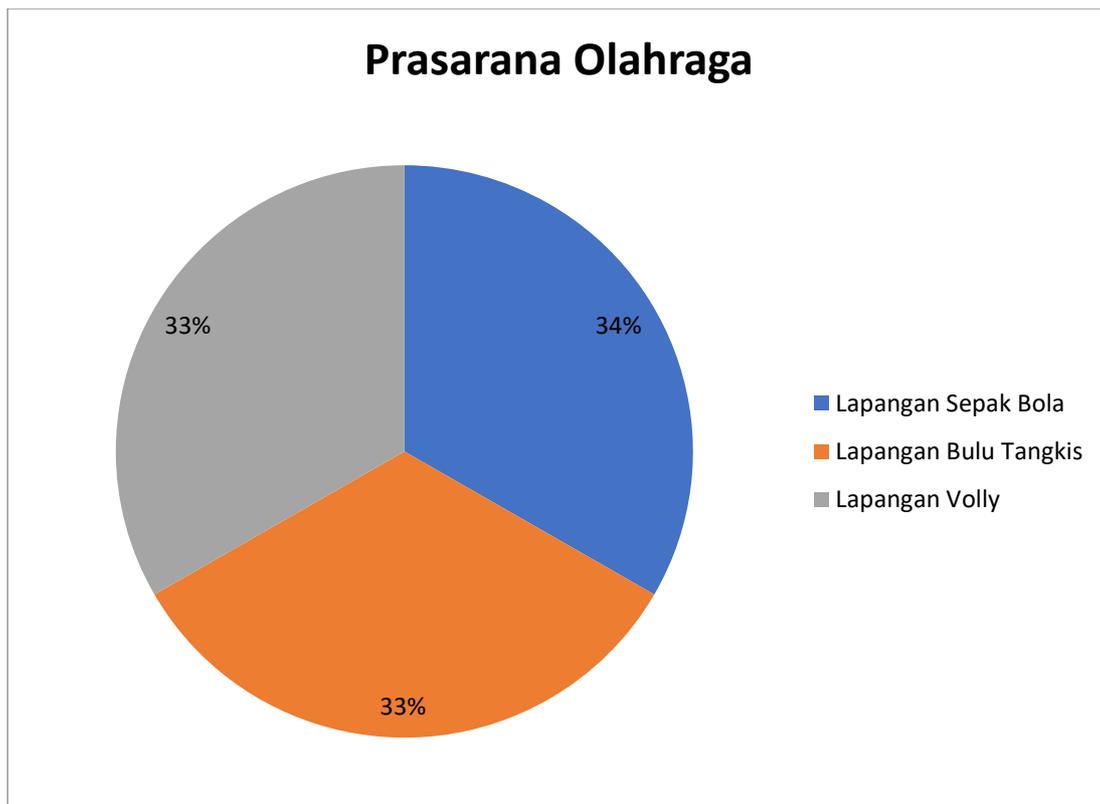


Gambar 3.10. Prasarana Peribadahan

Desa Suka Damai memiliki tempat ibadah masih kurang lengkap sebagai sarana penunjang warga untuk beribadah. Sarana tersebut meliputi, Masjid 4 unit, mushola 2 unit, belum ada gereja sehingga masyarakat yang non muslim jika ingin beribadah harus menempuh jarak yang lumayan jauh. Diketahui bahwa akses untuk mencapai tempat ibadah seperti masjid dan mushola dengan rumah-rumah penduduk sangat terjangkau, sehingga lebih mudah untuk beribadah.

3.8.5 Prasarana Olahraga

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan dimana semua anggota badan bergerak berirama. Dari anak-anak, remaja, orang dewasa sampai para manulapun gemar berolah raga. Berikut ini adalah prasarananya yang ada di Desa Suka Damai.

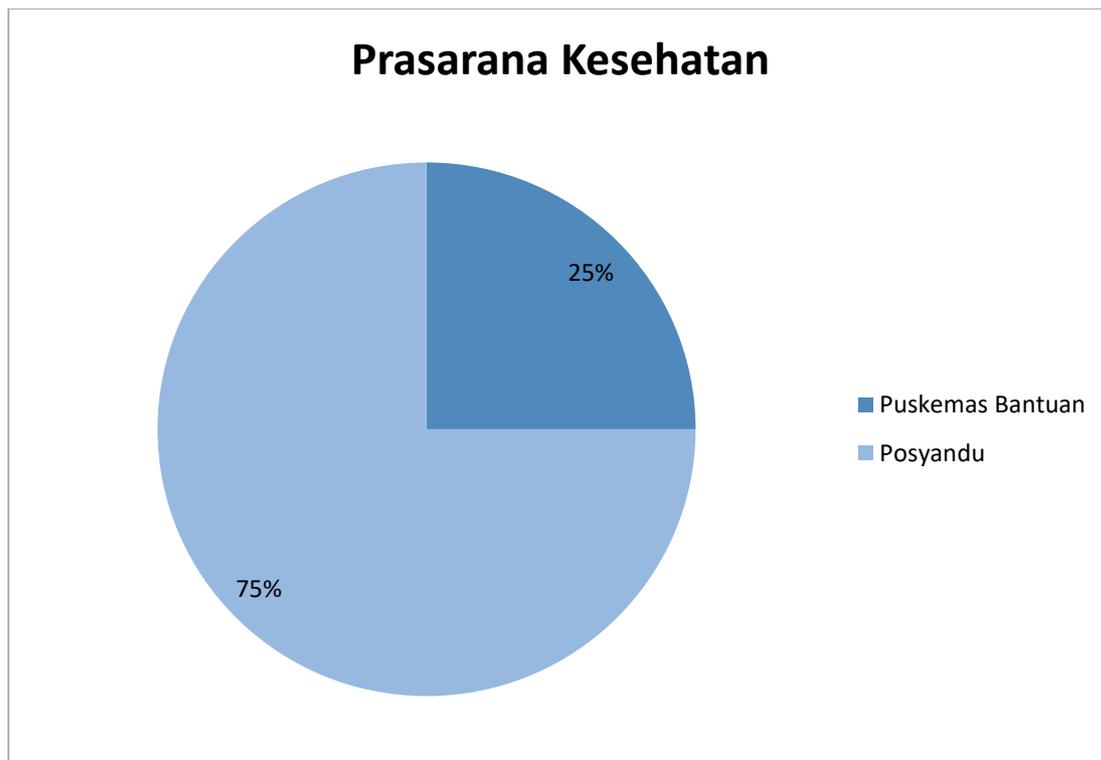


Gambar 3.11. Prasarana Olahraga

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa di Desa Suka Damai memiliki 1 unit lapangan sepak bola, 1 unit lapangan bulu tangkis dan 1 unit lapangan bola volly.

3.8.6 Prasarana Kesehatan

Pengembangan kesehatan masyarakat menyangkut seluruh aspek kehidupan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur salah satunya dari kebersihan , pembangunan dan pengembangan kesehatannya. Prasarana kesehatan merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam rangka menyudkan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berikut ini merupakan distribusi fasilitas kesehatan yang terdapat apada wilayah Desa Suka Damai.

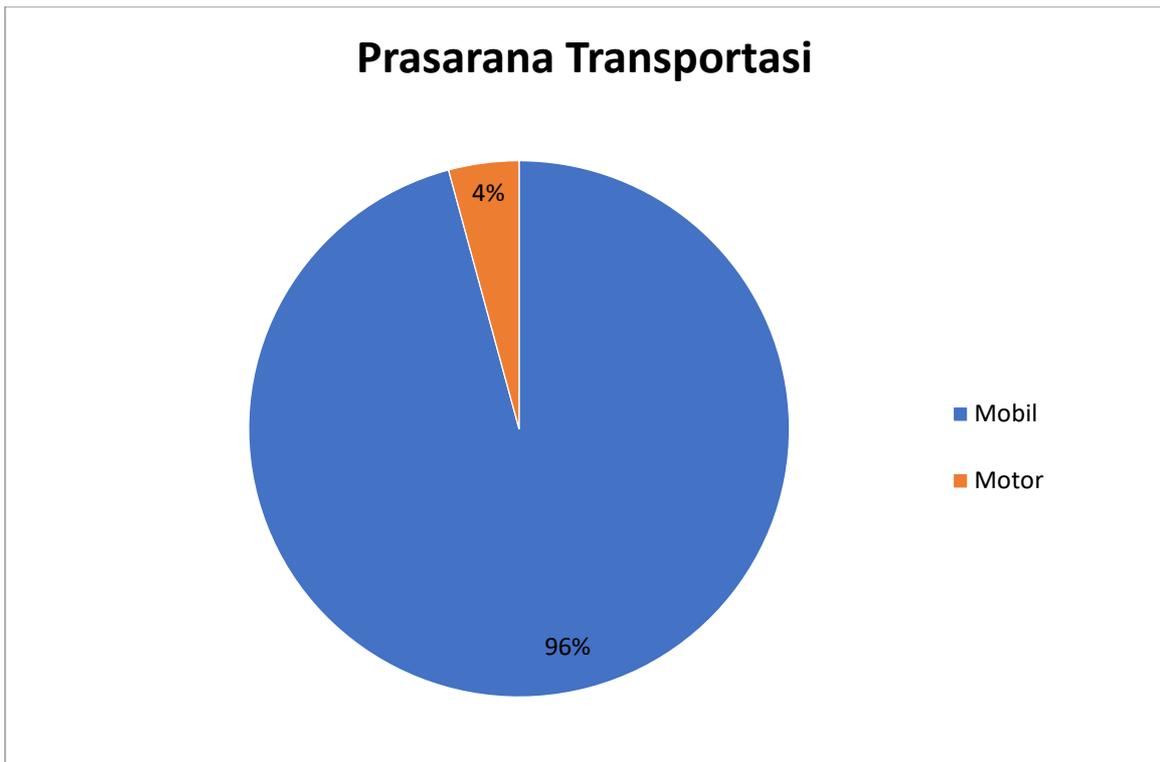


Gambar 3.12. Prasarana Kesehatan

Dari gambar di atas diketahui bahwa fasilitas kesehatan di wilayah Desa Suka Damai kurang memadai. Fasilitas Kesehatan yang dimiliki meliputi, 1 unit PUSBAN (Puskesmas Bantuan) dan 4 unit Posyandu.

3.8.7 Prasarana Transportasi

Prasarana transportasi merupakan sarana penunjang untuk memudahkan penduduk yang ada di Desa Suka Damai melakukan aktivitas sehari-hari dengan menggunakan transportasi darat. Penggunaan sarana transportasi tergantung dari kebutuhan masyarakat serta ketersediaan transportasi umum yang ada disediakan oleh pemerintah. Berikut diagram yang menunjukkan ketersediaan jenis transportasi di Desa Suka Damai.

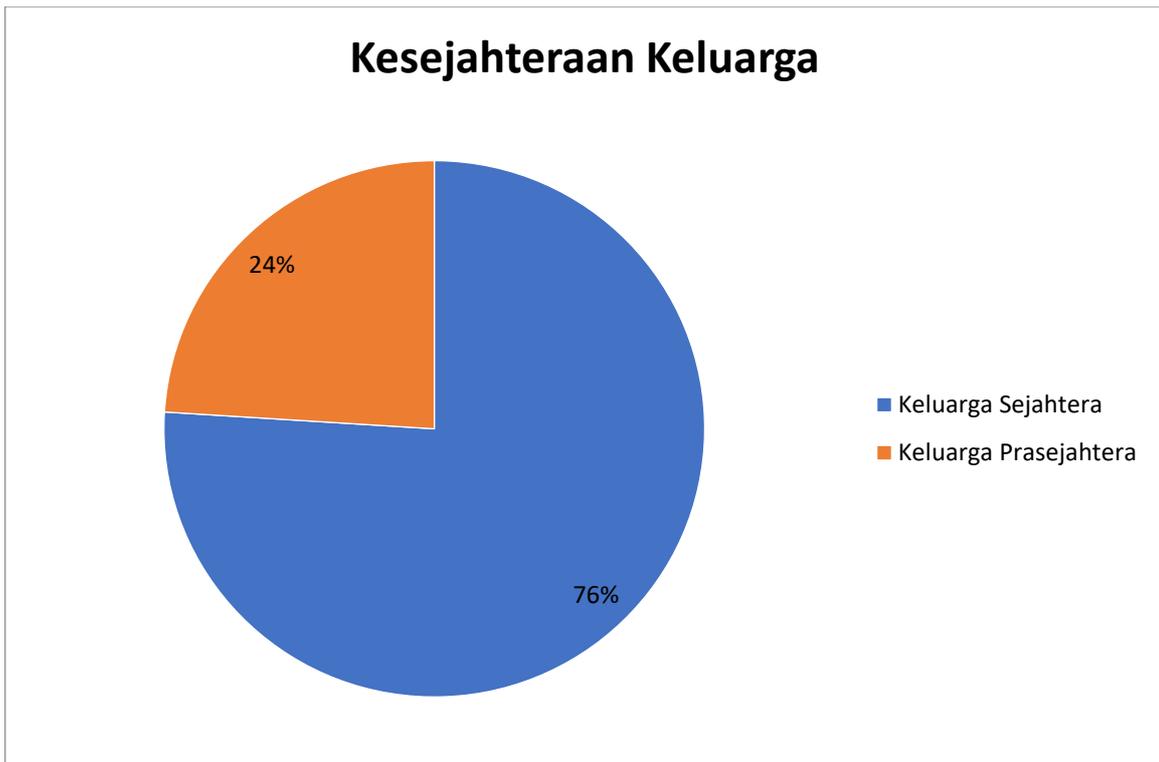


Gambar 3.13. Prasarana Transportasi

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Suka Damai memiliki kendaraan pribadi berupa sepeda motor sebanyak 503 buah dengan presentase 96%. Sedangkan kendaraan roda empat lainnya seperti, mobil 46 buah dengan presentase 94%, jenis transportasi darat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Desa Suka Damai adalah kendaraan roda dua.

3.8.8 Kesejahteraan Keluarga (Analisis DDK)

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan skala acuan BPS atau pemerintahan melalui BKKBN dimana terbagi dua kelompok yaitu Keluarga Prasejahtera atau keluarga dalam kondidi miskin dan Keluarga Sejahtera. Kami memakai ini dikarenakan acuan dan standar kriteria sangat jelas dan menjadi acuan dalam menilai tingkat kesejahteraan atau kemampuan memenuhi kebutuhan desa (*basic needs*). Data ini berupa data sekunder, karena keterbatasan waktu penelitian dan agar dapat memenuhi kewajiban kami.



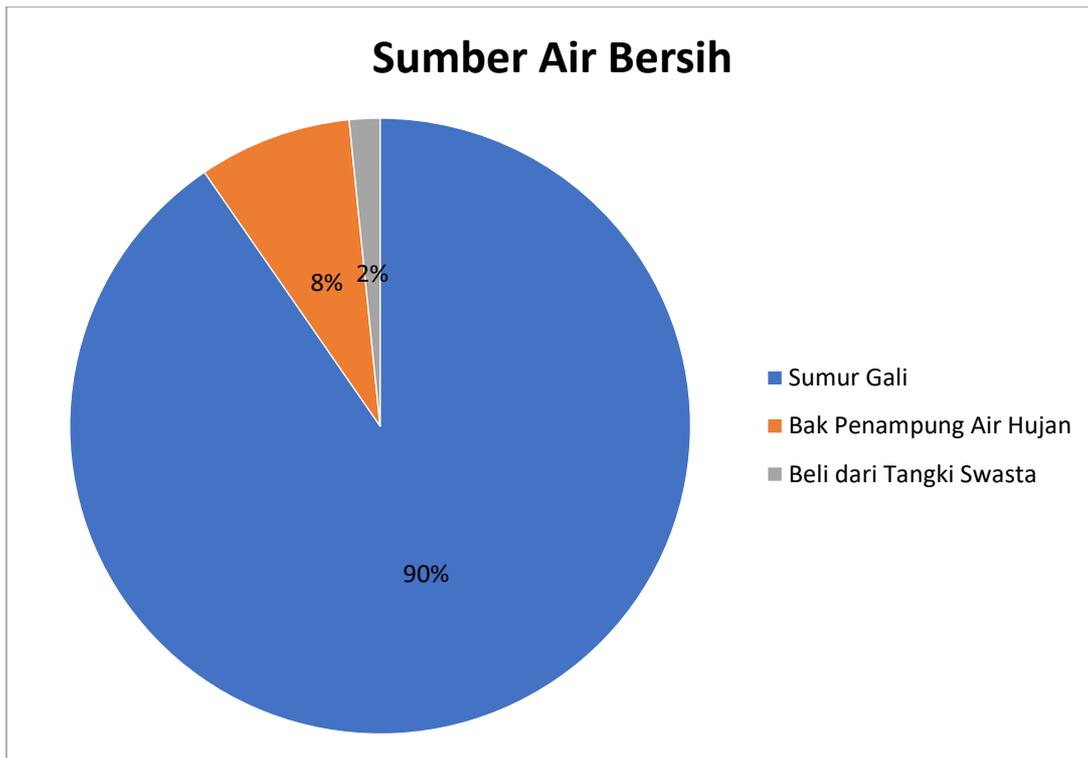
Gambar 3.14. Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan gambar diatas di Desa Suka Damai didominasi oleh Keluarga Sejahtera atau dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, dengan presentase 76% atau sama dengan 357 kepala keluarga (KK). Kemudian sekitar 24% atau sebanyak 103 KK masih tahap Keluarga Prasejahtera atau belum mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar mereka.

3.9 Kesehatan Masyarakat

3.9.1 Sumber Air Bersih

Air merupakan salah satu bagian sumber daya alam utama bagi kehidupan seluruh makhluk hidup seperti manusia yang tidak dapat dipisahkan begitupun dengan hewan dan tumbuhan lainnya untuk tetap bertahan hidup. Tanpa air maka makhluk hidup dapat terancam kehidupannya sehingga dibutuhkan untuk menjaga sumber air bersih demi kelangsungan makhluk hidup. Dengan air bersih maka memungkinkan manusia untuk terhindar dari berbagai macam jenis penyakit seperti diare, cacingan, tipess, penyakit kulit dan penyakit berbahaya lainnya. Berikut adalah sumber air bersih yang berada di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yaitu:



Gambar 3.15. Sumber Air Bersih

Dari gambar diatas diperoleh bahwa 90% warga Desa Suka Damai memanfaatkan sumber air bersih dari sumur gali, 8% membuat bak penampung air hujan, dan 2% membeli air tangki dari perusahaan swasta. Sumur gali tersebut memiliki kondisi yang baik.

www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Mahasiswa KKN melalui program kerja ini mencoba untuk menggali lebih dalam mengenai gambaran serta potensi melalui pengamatan, kegiatan terstruktur dan ilmiah guna menghasilkan buku berisi informasi-informasi tersebut dalam bentuk kualitatif serta hasil identifikasi dan analisis permasalahan umum dan potensi-potensi di Kelurahan Budaya Pampang.

Melalui pengamatan dan wawancara langsung kepada stakeholder Desa Suka Damai, kami mengidentifikasi masalah-masalah umum yang berada di Desa Suka Damai. Sumber Daya Alam (SDM) Desa Suka Damai cukup beragam, seperti persawahan, perkebunan, serta pertambangan batu bara yang sedang berkembang pesat di Desa tersebut, melalui kegiatan-kegiatan ekonomi utama tersebut kami mengidentifikasi beberapa masalah seperti kurangnya informasi dan alat pengendalian hama pada tanaman padi dan perkebunan karet, kegiatan pertambangan yang melalui jalan utama dan perkampungan warga sehingga mengganggu warga pada saat malam dan meningkatkan risiko dan penyakit ISPA akibat debu jika beraktivitas malam bersama aktivitas pertambangan.

Permasalahan utama mengenai kondisi infrastruktur di Desa Suka Damai seperti jalan, jalan sudah cukup baik dari pintu masuk didepan poros Samarinda – Bontang terlebih pada saat ini sedang ada semenisasi jalan. Sarana dan prasarana keagamaan serta pendidikan sudah terbilang lengkap, di Desa Suka Damai sudah terdapat PAUD/TK yang berjumlah 3, SD, SMP, namun masih kurang SMA/SMK sehingga anak-anak di desa tersebut jikalau ingin melanjutkan kejenjang berikutnya harus pergi jauh untuk melanjutkan pendidikan.

Sarana dan prasarana kesehatan dan lingkungan di Desa Suka Damai sudah mulai memadai dengan adanya PUSBAN (Puskesmas Bantuan) yang berada di pertengahan desa, kesadaran kebersihan akan lingkungan dan sungai sudah cukup baik, namun pencemaran udara akibat debu cukup terasa oleh masyarakat. Sarana dan prasarana ekonomi juga baik dengan terlihatnya unit usaha yang beragam.

Dengan tersusunnya data pemetaan potensi desa, diharapkan masyarakat dapat mengetahui kondisi riil potensi yang dimiliki Desa Suka Damai. Kondisi riil ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pemerintahan dalam bertindak dan mencari solusi permasalahan yang ada di Desa Suka Damai.

Data pemetaan potensi desa sendiri membuat segala potensi desa dan masyarakat yang informasinya bersumber dari masyarakat dan kondisi desa. Menunjukkan pula tingkat pembangunan desa secara berjenjang yang akan menunjukkan perkembangan daerah dan nasional. Harapnya masyarakat dapat semakin berinisiatif dan berkreasi dalam menyusun perencanaan program-program yang sesuai tipologi dan masalah desa guna membangun dan mengembangkan masyarakat dan potensi desa.

Sumber Daya Alam (SDA) di Desa Suka Damai sendiri cukup beragam. Hamparan sawah yang cukup luas, buah-buahan yang beragam, dan berbagai tanaman tersebut di Desa Suka Damai. Mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani. Bila ditinjau lebih jauh, petani di desa ini tidak hanya menggarap sawah saja, tetapi juga menggarap pangan lainnya. Contohnya cabe, terong, jagung, singkong, dan lain sebagainya. Selain itu, petani juga menggarap buah-buahan yang beraneka ragam seperti pepaya, nangka, durian, rambutan, langsung, pisang.

Potensi SDA di Desa Suka Damai mayoritas memilih untuk bertani. Swasta menempati tempat kedua disusul dengan wiraswasta. Kemudian untuk Pegawai Negeri Sipil di kelurahan hanya beberapa orang saja dan TNI sebanyak 1 orang. Dan sebagian besar yang menggarap lahan pertanian dan peternakan adalah warga yang sudah lanjut usia.

Kondisi infrastruktur tempat ibadah di desa ini cukup lengkap mulai dari masji, mushola. Sebagian besar infrastruktur jalan-jalan di Desa Suka Damai telah dilakukan semenisasi. Akses jalan menuju Desa Suka Damai cukup baik, tidak butuh waktu lama dari pusat kota pemerintahan. Sarana dan prasarannya sendiri cukup lengkap. Di Desa Suka Damai sendiri sudah terdapat PAUD/TK, SD dan SMP.

4.2 Saran dan Solusi

Solusi-solusi yang kami coba pada saat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau program yang kami jalankan saat masa KKN sebagai berikut:

1. *Mapping Social* Desa Suka Damai
2. Pembuatan ASMAN TOGA Desa Suka Damai
3. Pembuatan *Eco-Enzyme*
4. Sosialisasi CILIK (Cinta Lingkungan)
5. Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sawit (TKKS)
6. Pembuatan Nugget Ikan Lele
7. Sosialisasi Manajemen Strategi Pemasaran

8. Infografis Potensi Desa Suka Damai
9. Sosialisasi Pengembangan UMKM di Desa Suka Damai
10. Pembuatan Blog Tanaman
11. Pembuatan Pestisida Nabati Cair
12. Sosialisasi Minat dan Bakat Diri pada Sekolah Menengah Pertama di Desa Suka Damai
13. Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini pada Sekolah Dasar di Desa Suka Damai

Pengabdian Masyarakat mahasiswa Universitas Mulawarman melalui kegiatan KKN di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan program-program kegiatan yang lebih baik lagi dengan beberapa masukan, yaitu KKN selanjutnya di rekomendasikan untuk:

1. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
2. Menjaga Kerjasama dan hubungan baik antar mahasiswa saat melaksanakan program.
3. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kesiapan dalam hal fisik, mental, dan penguasaan kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN.
4. Menjaga nama baik dan eksistensi Universitas Mulawarman.
5. Mahasiswa KKN hendaknya lebih cermat dalam melakukan observasi sehingga program yang dijalankan efektif dan efisien.

Tidak hanya dalam segi mahasiswa adapun beberapa masukan bagi masyarakat Desa Suka Damai diantaranya:

- 1) Jika dilihat dari segi lingkungan, Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu agar dapat meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga akan tercipta suasana damai, indah dan asri.
- 2) Masyarakat diharapkan lebih maju dan mandiri dengan kekayaan daerah yang sudah cukup baik dan tetap mempertahankan prestasi yang telah ada.
- 3) Masyarakat diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar dan daerah lainnya.
- 4) Masyarakat Desa Suka Damai diharapkan mampu mengambil pelajaran, pengalaman, dan wawasan baru dari apa yang telah KKN laksanakan di Desa Suka Damai selama 55 hari.

Sedangkan untuk pihak LPPM diharapkan untuk KKN selanjutnya dapat menempatkan mahasiswa dengan program studi pertanian dan kehutanan, karena besarnya potensi pertanian dan perkebunan terkhususnya persawahan padi, perkebunan sawit, buah-buahan peternakan sapi dan ayam.



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). *Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran, 3(2), 115-121.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, S. (2021). *Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa melalui Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Mubtadiin, 7(01), 185-201
- Sugiono, S. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, D. (2015). *Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orangtua*. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 2(2), 66-75.

hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**